

## **ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN KLAIM POLIS ASURANSI BEA SISWA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA PT ASURANSI BAJ DI MAKASSAR**

**Helmy Syamsuri**  
**STIE-YPUP Makassar**

### **Abstract**

The aim of this research was to know the system of fee-paid claim insurance scholarship committed by PT Asuransi BAJ Corporation Makassar. Method used in this research was descriptive analysis which explained about how far the corporation commits system of fee-paid claim insurance scholarship, so it can increase sales, and analyze fee-paid trend in order to know the increasing number of customers at PT Asuransi BAJ. The system of fee-paid claim insurance scholarship committed by PT Asuransi BAJ Corporation Makassar increased the sales policy in growth and premium acceptance started in 2007 until 2011 and there is an increasing every year.

Keywords: fee-paid system, insurance claim policy, sale trend.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Jasa asuransi merupakan suatu alat untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan resiko yang mungkin terjadi pada sejumlah individu dengan pengorbanan biaya tertentu agar kerugian kelompok individu dapat diperhitungkan atau diramalkan sebelumnya. Ditinjau dari segi aspek hukumnya bahwa pengertian jasa asuransi adalah suatu persetujuan dalam mana pihak yang menjamin berjanji terhadap pihak yang dijamin untuk menerima dengan sejumlah uang premi pengganti kerugian yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin sebagai akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas akan terjadi dan dimana kejadian.

Jasa asuransi akan menjamin dan berjanji kepada nasabah akan menerima sejumlah uang sesuai uang pertanggungan terjadi atau tidak peristiwa itu akan dibayar bilamana konsumen telah jatuh tempo pembayaran, yang merupakan tugas dari pihak perusahaan Asuransi terhadap barang jaminan atau agunan yang dipakai sebagai jaminan oleh penerima modal seperti pada PT Asuransi BAJ di Makassar

yang mengelola produk jasa asuransi bea siswa yang berperan untuk memperkecil resiko atas tidak terbayarnya anak sekolah yang telah diberikan oleh asuransi kepada anak sekolah yang telah terdaftar. Sebab dengan adanya asuransi yang membantu anak sekolah (Asuransi Bea Siswa), selain itu mengurangi resiko atas tidak terbayarnya siswa, juga pihak asuransi akan membayarkannya klaim yang menimbulkan bahaya dapat dinilai pertanggungan asuransi.

Untuk menunjang pengelolaan asuransi siswa oleh pihak asuransi, pihak pengelola asuransi bekerja sama dengan perusahaan asuransi bea siswa pada PT Asuransi BAJ Makassar adalah salah satu perusahaan asuransi yang berperan untuk membantu anak sekolah yang pengarah dan pengamanan siswa, terutama siswa Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan kata lain sebagai salah satu jalan membuat asuransi siswa dan menutup pertanggungan resiko atas kredit yang diberikan oleh pihak asuransi.

PT. Asuransi BAJ Makassar adalah perusahaan asuransi bea siswa. Di mana dalam menjalankan aktivitasnya sebagai perusahaan asuransi PT. Asuransi BAJ

Makassar menyediakan jenis asuransi bea siswa yang diperuntukkan untuk anak sekolah. Tujuan dengan adanya jenis asuransi bea siswa adalah untuk mengasuransikan dan mengamankan anak sekolah kurang mampu. Sejalan dengan tujuan tersebut, kebijaksanaan pengelolaan perusahaan selalu diusahakan mengarah pada tujuan untuk menjadikan operasi asuransi anak sekolah sebagai faktor penunjang bagi kegiatan siswa yang masih sekolah. Dan selain itu dengan adanya penyediaan asuransi bea siswa, juga untuk memberikan rangsangan/dorongan kepada anak sekolah untuk tekun belajar dan memberikan bea siswa yang berprestasi kepada anak sekolah, mengingat anak sekolah biasa kurang termotivasi/dorongan belajar dengan adanya asuransi bea siswa belajar, dengan sendirinya anak sekolah memberikan rangsangan untuk belajar dan bergairah ke sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai salah satu perusahaan asuransi adalah PT. Asuransi BAJ Makassar yang telah mengambil peranan dalam menyediakan sarana bagi siswa/siswi dalam menempatkan kesempatannya sebagai pemegang polis asuransi bea siswa. Suatu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan ini adalah sistem pembayaran klaim bila jatuh tempo untuk menunjang kelanjutan dan perkembangan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul : "Analisis Sistem Pembayaran Klaim Polis Asuransi Bea Siswa Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT Asuransi BAJ Makassar".

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut : "Apakah sistem pembayaran klaim polis asuransi beasiswa yang dilakukan oleh PT Asuransi BAJ dapat meningkatkan penjualan".

#### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem pembayaran klaim polis asuransi bea siswa yang dilakukan oleh Perusahaan Asuransi BAJ Makassar.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Pengertian Jasa Asuransi**

Menurut Wirjon Prodjodilono (2001 : 29) mengatakan bahwa jasa asuransi adalah suatu persetujuan dalam mana pihak yang menjamin dan berjanji terhadap pihak yang dijamin (nasabah) untuk dengan menerima sejumlah uang premi pengganti kerugian yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin sebagai akibat dari suatu peristiwa yang belum terang akan terjadinya.

Berdasarkan definisi bahwa jasa asuransi akan menjamin dan berjanji kepada nasabah akan menerima sejumlah uang sesuai uang pertanggungan terjadi atau tidak peristiwa itu akan dibayar bilamana konsumen telah jatuh tempo pembayaran.

##### **Pengertian Polis, Klaim dan Premi Asuransi**

Polis asuransi menurut Hasyim (2003 : 112) mengemukakan bahwa polis asuransi merupakan dokumen yang memuat kontrak antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransinya.

Pengertian klaim menurut Kaihatu (2000:105) adalah merupakan suatu tuntutan resiko yang harus dipenuhi oleh penanggung (pihak asuransi) berkaitan dengan pertanggungan dalam polis yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam kontrak asuransi. Sedangkan tujuan dari klaim adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan (pemegang polis) melalui pelayanan yang cepat, tepat, dan benar terhadap suatu resiko yang berkaitan dengan pertanggungan yang telah diatur dalam polis yang dimiliki oleh tertanggung.

Premi menurut Kaihatu(2000;152) merupakan harga atau uang yang harus dibayar seseorang (pemegang polis) untuk asuransinya setelah terjadi kesepakatan

kedua belah pihak. Dalam hal ini seseorang pemegang polis dalam membayar premi asuransi itu berbeda-beda tergantung jenis produk asuransi yang diambil. Kadang-kadang pemegang polis dalam membayar premi dapat dilakukan dengan jalan per bulan, triwulan, enam bulan atau per tahun sesuai dengan kemampuan nasabah yang tertuang dalam kontrak perjanjian.

Premi asuransi yang telah dihimpun oleh perusahaan asuransi itu dapat dijadikan tabungan dan perlindungan untuk menjamin hari tua, apabila nantinya terjadi kecelakaan dan musibah. Sebagai pemohon asuransi akan dibebani premi yang lebih tinggi dan berbeda-beda berdasarkan kondisi fisiknya yang jelek. Disini perusahaan asuransi mempekerjakan aktualisasinya sendiri dan membuat preminya sendiri. Aktualisasi adalah ahli matematika asuransi jiwa yang bertugas untuk menghitung premi setiap pemegang polis yang menjadi anggota.

#### Standar Pembayaran Klaim

Perusahaan asuransi perlu dikelola secara profesional dengan tenaga yang handal dan yang lebih penting lagi, perusahaan asuransi harus mampu membuktikan kemudahan dan penyelesaian klaim yang cepat. Sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat justru pada saat dibutuhkan. Adapun standar pembayaran klaim yang berlaku secara umum di Indonesia terhadap para pemegang polis antara lain (Hasyim:2003,101) :

- 1) Memeriksa penutupan asuransi  
Hal ini dimaksudkan apabila pemberitahuan kerugian telah diterima oleh agen atau kantor pusat maupun kantor cabang pada perusahaan asuransi, maka dilakukan inspeksi terhadap fakta-fakta untuk menghasilkan apakah perusahaan asuransi perlu meng-follow up-nya (mengambil tindakan lebih lanjut).
- 2) Menyelidiki klaim  
Pengiriman formulir bukti kerugian yang diderita oleh perusahaan asuransi

kepada claimant, belum berarti bahwa penanggung telah mengakui kewajibannya (liability). Ini berarti bahwa dalam penyelidikan fakta-fakta yang diserahkan oleh tertanggung dalam pemberitahuan kerugian tidak dijumpai sesuatu faktor yang jelas-jelas mendiskualifikasikan klaim itu. Penyelidikan klaim ini meliputi :

- a. Memastikan bahwa memang ada suatu kerugian.
  - b. Menentukan secara pasti, bahwa benar tertanggung ahli waris yang syah mengajukan klaimnya.
  - c. Menentukan jumlah kerugian.
- 3) Menyiapkan bukti kerugian  
Setelah dilakukan pemeriksaan penutupan asuransi dan penyelidikan klaim tidak terjadi hal-hal yang membatalkan klaim tertanggung maka disiapkan dokumen terakhir yang disebut bukti kerugian yang biasanya dibuat oleh adjuster untuk tertanggung.

#### Hipotesis

“Diduga bahwa sistem pembayaran klaim polis asuransi beasiswa yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Makassar dapat meningkatkan penjualan”.

#### METODE PENELITIAN

##### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT. Asuransi BAJ Makassar yang bergerak dalam bidang Asuransi yang berlokasi di Kota Makassar. Sedangkan waktu penelitian yaitu bulan Januari sampai Maret sampai Mei 2013.

##### Jenis dan Sumber Data

###### 1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil perusahaan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.

**2. Sumber Data**

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengadakan pengamatan serta wawancara secara langsung dengan Pimpinan Asuransi PT. Asuransi BAJ Makassar dan sejumlah personil sehubungan dengan data yang dibutuhkan sehubungan penyusunan skripsi ini.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen - dokumen serta sumber lainnya berupa informasi lainnya terutama mengenai sistem pembayaran yang diperoleh pada bagian pemasaran asuransi pada PT. Asuransi BAJ Makassar.

**Metode Analisis**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka metode analisis yang akan digunakan dalam pembahasan ini adalah :

- 1. Analisis deskriptif yakni menjelaskan sejauhmana perusahaan melakukan sistem pembayaran klaim polis asuransi bea siswa pada PT Asuransi BAJ Makassar sehingga dapat meningkatkan penjualan.

- 2. Untuk mengetahui peningkatan jumlah konsumen, digunakan analisis trend pembayaran menurut Sugiyono (2001:169) dengan formula, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Jumlah pelanggan tahunan  
 X = Periode  
 a = Konstanta  
 b = Slope / kemiringan

**ANALISIS PEMBAHASAN**

**Produk Asih Beasiswa Mandiri (ABM)**

Produk ini merupakan pengganti bea siswa berganda (BSG) dan beasiswa eksklusif (BSE) yang telah ditarik dari pemasaran sejak tahun 2005.

**Manfaat Pertanggungan**

- 1. Jika tertanggung hidup sampai akhir masa pertanggungan pada putra putrinya diberikan beasiswa berupa uang pertanggungan (UP) secara bertahap. Pembayaran beasiswa diatur dengan tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Syarat-Syarat Sistem Pembayaran Beasiswa Anak Sekolah**

Kontrak	Usia Anak	Beasiswa saat anak berusia (tahun)				
		6	12	15	18	18-22
		SD	SLTP	SLTA	PT	BS
18 - 16	0 - 2	10 %	20 %	30 %	40 %	100 %
15 - 10	3 - 9	-	20 %	30 %	40 %	100 %
9 - 7	9 - 11	-	-	30 %	40 %	100 %
6 - 5	12 - 13	-	-	-	40 %	100 %

Sumber : PT Asuransi BAJ Cabang Makassar

- 2. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan maka :
  - a. Ahli waris menerima 10 % uang pertanggungan (UP)
  - b. Polis menjadi premi
  - c. Semua dana beasiswa tetap diberikan

- d. Jika anak yang ditunjuk meninggal dunia dalam masa pertanggungan, dapat ditunjuk anak yang lain atau polis dialihkan ke jenis lain.
- 3. Asih Tabungan Mandiri (ATM)  
 Produk ini merupakan pengganti plan Asih Tabungan Hari Tua Mandiri

(ATM) yang telah ditarik dari pemasaran sejak tahun 2005. Manfaat pertanggungan, terdiri dari :

- a. Tertanggung akan menerima dana hari tua pada saat memasuki usia pensiun, 55 atau 60 tahun sesuai pilihan.
- b. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan, ahli waris menerima santunan 100 % uang pertanggungan dasar (UPD) + Nilai Tunai akhir tahun polis sebelumnya.
- c. Jika tertanggung mengalami cacat tetap total akibat kecelakaan dalam masa pertanggungan akan diberikan Santunan sebesar 100 % uang pertanggungan dasar (UPD) + Nilai Tunai Akhir Tahun Polis sebelumnya, dan selanjutnya pertanggungan berakhir.
- d. Jika tertanggung mengalami cacat tetap sebagian akibat kecelakaan dalam masa pertanggungan akan diberikan santunan sebesar prosentase x uang pertanggungan dasar (UPD) dan selanjutnya pertanggungan tetap berjalan.
- e. Jika tertanggung memutuskan kontrak pertanggungan akan dibayarkan nilai tunai sekaligus.
- f. Uang pertanggungan dasar (UPD) sebesar Rp.5.000.000,- untuk premi minimum sebagaimana ditetapkan ketentuan premi minimum.

## 2. Pembayaran Premi

- a. Premi dibayar sejak awal kontrak hingga akhir pertanggungan
- b. Cara pembayaran premi dapat dipilih bulanan, triwulan, semester, tahunan atau single premi.
- c. Besarnya premi ditentukan pada awal kontrak pertanggungan.

Ketentuan Premi Minimum :

1. Premi minimum untuk cara bayar bulanan Rp.100.000,-
2. Premi minimum untuk cara bayar triwulan Rp.200.000,-
3. Premi minimum untuk cara bayar semesteran Rp.300.000,-

4. Premi minimum untuk cara bayar tahunan Rp.600.000,-

Perubahan premi dan benefit :

1. Tertanggung dapat meningkatkan premi untuk meningkatkan besar dana tunai habis kontrak dan benefit pertanggungan asuransi.
2. Setiap perubahan premi akan merubah besar seluruh benefit. Jika premi dinaikkan maka benefit akan meningkat secara otomatis dan sebaliknya.
3. Besarnya kenaikan benefit ditentukan berdasarkan nilai perubahan premi dan faktor konversi.
4. Perubahan premi dapat dilakukan secara berulang-ulang pada usia polis penuh.

## 3. Analisis Sistem Pembayaran Klaim

PT. Asuransi BAJ dalam mengatasi atau kemungkinan penanggungan resiko kerugian yang akan terjadi pada tertanggung (pemegang polis) menggunakan sistem pembayaran klaim yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Perasuransian dan Manajemen Asuransi yang berlaku di Indonesia. Dan kita telah mengetahui pengertian dari sistem itu sendiri sebagai suatu susunan atau tatanan secara teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling bergantung dari prosedur-prosedur yang berhubungan dan saling melengkapi sehingga memudahkan pelaksanaan pekerjaan.

Fungsi pokok perusahaan asuransi itu sendiri adalah untuk menangani resiko kemungkinan yang terjadi yang belum tentu terjadi, dapat dirumuskan sebagai faktor kemungkinan atau ketidak pastian kerugian yang diderita oleh tertanggung. Perusahaan asuransi jiwa PT. Asuransi BAJ memerlukan ketelitian peramalan atau penafsiran tentang terjadinya kerugian ini pula yang merupakan dasar pengukuran tingkat resiko yang akan digunakan

perusahaan asuransi dalam menentukan besarnya klaim yang akan digunakan perusahaan asuransi dalam menentukan besarnya klaim yang dibayarkan terhadap tertanggung, dimana semakin kecil perbedaan atau selisih dari prosentase kemungkinan atau ketidakpastian yang belum terjadi, maka tingkat resiko akan semakin bertambah kecil pula.

PT. Asuransi BAJ Makassar sebagai salah satu lembaga perasuransian yang di ada di Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan mempunyai tujuan untuk mengatasi dan menanggulangi resiko kerugian yang mungkin terjadi pada masyarakat Kota Makassar khususnya, serta masyarakat Indonesia pada umumnya.

Sementara sistem pembayaran klaim pada PT Asuransi BAJ adalah :

- A. Kantor pemasaran distrik (KPD), hal-hal yang dilakukan antara lain:
  1. Menerima laporan dari ahli waris
  2. KPD bersama aparatnya melakukan kunjungan ke rumah keluarga yang berduka.
  3. Mencatat tanggal penerimaan berkas pengajuan klaim (baik meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan) ke dalam buku agenda.
  4. Mencetak duplikat kartu premi, memeriksa saldo pinjaman dan bunga. Jika ada counter dengan dokumen yang ada pada ahli waris.
  5. Memeriksa kelengkapan dokumen, sesuai dengan formulir yang telah disiapkan dan meneruskan ke cabang maksimum 3 hari sejak berkas diterima.
  6. Melakukan investigasi apabila diperlukan.
- B. Kantor pemasaran cabang, hal-hal yang dilakukan antara lain :

1. Mencatat dan menerima dokumen permohonan pengajuan klaim ke dalam buku agenda.
  2. Menseleksi dokumen dan meminta saran dari tim klaim cabang.
  3. Melakukan invetigasi bila diperlukan.
  4. Batas wewenang
  5. Klaim meninggal dunia biasa s/d batas Rp.5.000.000,- diselesaikan di kantor cabang (sampai terbit SPK) maksimum 2 hari.
  6. Klaim meninggal dunia dini + investigasi klaim diselesaikan di cabang maksimum 7 hari yang kemudian di kirim ke kantor pusat.
- C. Kantor pusat, hal-hal yang dilakukan antara lain :
1. Menerima dan mencatat dokumen permohonan klaim ke dalam buku agenda kelengkapan dokumen.
  2. Seleksi kelengkapan dokumen
  3. Melakukan investigasi apabila diperlukan.
  4. Klaim tanpa ivestigasi penyelesaian di departemen klaim (sampai terbit SPK) maksimum 3 hari.
  5. Klaim dengan investigasi diselesaikan maksimum 10 hari.
  6. Membuat tanda meninggal dunia (mutasi) pada duplikat kartu premi.

Jadi sistem pembayaran klaim yang dilakukan oleh PT Asuransi BAJ Makassar dimulai dari Kantor Pemasaran Distrik ke kantor Cabang sampai pada akhirnya di Kantor Pusat yang menyetujui pembayaran klaim asuransi kepada tertanggung (pemegang polis) dan inipun dilihat dari besarnya jumlah klaim (batas kewenangan) yang diberikan kepada kantor cabang dalam

pembayaran klaim terhadap tertanggung.

Sistem pembayaran klaim kepada tertanggung (pemegang polis) jika terjadi kerugian merupakan salah satu peran lembaga asuransi di dalam menangani resiko yang terjadi secara cepat dan tepat dalam menangani masalah yang muncul tidak terduga.

Pembayaran klaim yang dilakukan perusahaan asuransi PT. Asuransi BAJ Kota Makassar berpedoman pada Undang-Undang perasuransian yang berlaku di Indonesia. Di mana pihak penanggung (perusahaan asuransi) meminta kepada pihak tertanggung (pemegang polis) apabila terjadi resiko (klaim) untuk menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan perusahaan antara lain :

1. Buku polis/ KPP (kartu pembayaran premi)
2. Kwitansi pembayaran terakhir
3. Copy bukti diri (KTP, Kartu Keluarga,).
4. Surat keterangan dokter dari rumah sakit dengan form BAJ
5. Surat keterangan / penguburan dari pejabat yang bersangkutan.
6. Visum et repertum (jika meninggal dunia tidak wajar)
7. Pernyataan meninggal dan ahli waris dengan form BAJ
8. Laporan dinas luar dengan form BAJ
9. Hasil investigasi
10. Kronologis penyakit (jika meninggal dunia bukan di RS).

Penanganan klaim kecelakaan lalu lintas hampir sama dengan di atas hanya diperlukan proses verbal dari kepolisian yang menguatkan keterangan bahwa benar-benar telah mendapat kecelakaan tidak bisa terhindarkan dari bahaya. Sistem pembayaran klaim yang meninggal dunia (asuransi kolektif) berkas-berkas yang diperlukan sama dengan asuransi perorangan dengan melengkapi :

1. Sertifikat asli (kartu kepesertaan ) copy daftar peserta.
2. Surat pernyataan klaim dari pemegang polis induk
3. Copy surat perjanjian kerjasama (polis taylor mode).

Semua persyaratan tersebut dibutuhkan oleh kantor pemasaran Distrik untuk dicatat kemudian dilaporkan ke antor cabang atau ke kantor pusat untuk menentukan penyelesaian pembayaran klaim terhadap pemegang polis maupun ahli warisnya. Adapun sistem pembayaran klaim asuransi kepada tertanggung ahli waris yang sah atau telah ditunjuk dalam kontrak perjanjian asuransi, disesuaikan menurut jenis produk asuransi yang dimiliki yaitu :

1. Pembayaran klaim asuransi akan dilakukan setelah berkas yang diperlukan lengkap diterima dan disetujui oleh kantor pemasaran Distrik, Cabang dan pusat.
2. Pembayaran klaim asuransi akan dilakukan setelah diperhitungkan dengan tunggakan premi atau hutang yang mungkin ada, dilakukan di kantor pusat atau tempat lain yang telah ditentukan oleh perusahaan asuransi.
3. Pembayaran klaim asuransi menurut kontrak dengan perusahaan asuransi, maka kwitansi (polis asuransi) yang telah ditandatangani bersama oleh yang berhak menerima tanda terima kwitansi yang sah dari perusahaan asuransi sebagai bukti telah dilakukan pembayaran klaim oleh perusahaan asuransi.
4. Jika pembayaran klaim asuransi tidak diminta oleh yang berhak (pemegang polis) atau ahli waris menurut kontrak perjanjian asuransi dalam waktu 3 tahun lampau, maka perusahaan asuransi bebas dari kewajiban membayar uang klaim asuransi dari tertanggung.

5. Pembayaran uang klaim asuransi yang diminta sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran tetapi masih di dalam batas waktu yang diperkenankan, tidak akan mendapat bunga atau ganti kerugian apapun juga dari perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi (penanggung) berhak pula untuk meminta di serahkannya bahan-bahan atau berkas lain yang dianggap masih berhubungan dengan pembayaran klaim asuransi kepada tertanggung atau ahli

waris yang ditunjuk oleh pemegang polis yang tercantum dalam buku polis asuransi.

Penerimaan premi (income premi) terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu :

1. Penerimaan premi di bidang Asper (Asuransi Perorangan)
2. Penerimaan premi di bidang Askol (Asuransi Kolektif)

Adapun pertumbuhan penerimaan premi asuransi pada PT Asuransi BAJ Cabang Makassar mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Pertumbuhan Penerimaan Premi Bea Siswa Tahun 2008 – 2012**

No	Tahun	Uraian	Pertumbuhan Dan Penerimaan			
			Asuransi Perorangan		Asuransi Kolektif	
			R	G %	R	G %
1	2008	Pertumbuhan	292.922	15.74	121.668	9.33
2	2009	Pertumbuhan	305.440	16.41	151.062	11.58
3	2010	Pertumbuhan	337.748	18.15	175.398	13.45
4	2011	Pertumbuhan	395.199	21.23	362.891	27.83
5	2011	Pertumbuhan	530.000	28.47	493.000	37.81
Total			1.861.309	100	1.304.019	100

Sumber : PT. Asuransi BAJ Cabang Makassar

Keterangan :

G = Growth/ Pertumbuhan

R = Realisasi Penerimaan Tahun berjalan

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat pertumbuhan premi Bea siswa mengalami kenaikan tahun 2008 jumlah premi 292.922 pertumbuhan premi 15.74 % meningkat menjadi 305.440 untuk tahun 2009 pertumbuhan premi 16.41 %, berarti pertumbuhan dan penerimaan premi meningkat antara 15.74 % menjadi 16.41

%, karena pertumbuhan pada tahun tersebut mencapai target dan jumlah premi yang dikumpulkan mengalami kenaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data pertumbuhan pembayaran klaim Asper dan Askol tahun 2007 sampai dengan 2012 pada tabel berikut ini.



**Tabel 3**  
**Pertumbuhan Pembayaran Klaim Asuransi Bea Siswa Tahun 2008 – 2012**

No	Tahun	Uraian	Pertumbuhan Dan Pembayaran Klaim			
			Asuransi Perorangan		Asuransi Kolektif	
			R	G %	R	G %
1	2008	Pertumbuhan	140.569	14.25	52.435	11.35
2	2009	Pertumbuhan	170.196	17.25	63.417	13.73
3	2010	Pertumbuhan	194.603	19.72	86.449	18.71
4	2011	Pertumbuhan	229.125	23.22	119.207	25.80
5	2012	Pertumbuhan	252.125	25.55	140.476	30.41
Total			936.618	100	461.984	100

Sumber : PT. Asuransi BAJ Cabang Makassar

Keterangan :

G = Growth/ Pertumbuhan

R = Realisasi Penerimaan Tahun berjalan

Dari data tabel 3 dapat dilihat pertumbuhan klaim asuransi Bea siswa tahun 2007 Rp.140.569,- dengan prosentase klaim sebesar 14.25%, sedangkan untuk tahun 2009 jumlah pertumbuhan klaim sebesar Rp.170.196,- dengan prosentase sebesar 17.25 % dan dengan jumlah selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 di atas yang bervariasi pertumbuhan dan penerimaannya. Dengan memperhatikan kedua tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Asuransi BAJ Cabang Makassar telah mampu mengumpulkan dana dari masyarakat melalui asuransi jiwa untuk meningkatkan kesejahteraan serta meringankan beban bagi para ahli waris apabila tertanggung mengalami musibah meninggal dunia.

Sedangkan pertumbuhan klaim pada perusahaan asuransi PT Asuransi BAJ Cabang Makassar dari tahun 2008 hingga 2012 kian tahun mengalami peningkatan tiap tahunnya. Ini berarti dalam pembayaran klaim terhadap pemegang polis pihak PT

Asuransi BAJ Cabang Makassar menggunakan sistem yang tepat dengan memperlihatkan berkas yang dibutuhkan.

#### 4. Analisis Ramalan Pembayaran

Sebelum kita mengetahui arah perkembangan pembayaran polis asuransi pada PT. Asuransi BAJ Makassar pada dimasa-masa mendatang, maka terlebih dahulu penulis ingin mengetahui tingkat realisasi yang telah dicapai perusahaan. Untuk mengetahui arah perkembangan penjualan pada perusahaan dimasa yang akan datang, maka dari data tersebut pembelian dan penjualan polis asuransi pada beberapa tahun yang lalu yaitu sejak tahun 2008 sampai dengan 2012, dapat dilihat pada Tabel 3, dan untuk selanjutnya dapat pula diramalkan jumlah pembayaran untuk tahun yang akan datang. Selanjutnya, untuk menganalisa trend pembayaran maka yang penulis gunakan adalah least square method. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini dapat dilihat perhitungan dari Tabel 3 di atas.

**Tabel 4**  
**Perhitungan Proyeksi Pembayaran Polis Asuransi Bea Siswa tahun 2008 – 2012**

Tahun	( X )	Pembayaran(Y)	( XY )	X <sup>2</sup>
2008	-2	140.569.000	- 281.138.000	4
2009	-1	170.196.000	-170.196.000	1
2010	0	194.603.000	0	0
2011	1	229.125.000	229.125.000	1
2012	2	252.125.000	504.250.000	4
Jumlah	0	986.618.000	282.041.000	10

Sumber : Dari Tabel 3 diolah kembali

Untuk mengetahui perhitungan proyeksi pada masa 5 tahun ke depan, maka Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = adalah jumlah pembayaran polis yang diramalkan

X = adalah periode tahunan

a dan b digunakan sebagai persamaan pembantu

Mengetahui atau analisis nilai

a dan b menurut Sugiyono (2001:169)

$$Rp\ 986.618.000 = 5 a + b\ 0$$

$$5 a = Rp\ 986.618.000$$

$$a = Rp.\ 986.618.000 : 5 a = Rp.197.323.600$$

$$Rp.\ 282.041.000 = a\ 0 + b\ 10$$

$$10 b = 282.041.000 : 10 b = Rp.\ 28.204.100$$

Menggunakan rumus metode regresi sederhana, maka ramalan pembayaran pada tahun yang akan datang, dengan berpedoman pada tahun

$$\begin{aligned} Y\ 2013 &= Rp.197.323.600 + Rp.28.204.100\ (3) \\ &= Rp.\ 197.323.600 + Rp.\ 84.612.300 \\ &= Rp.\ 281.935.900 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y\ 2014 &= Rp.197.323.600 + Rp.28.204.100\ (4) \\ &= Rp.\ 197.323.600 + Rp.\ 112.816.400 \\ &= Rp.\ 310.140.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y\ 2015 &= Rp.197.323.600 + Rp.28.204.100\ (5) \\ &= Rp.\ 197.323.600 + Rp.\ 141.020.500 \\ &= Rp.\ 338.344.100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y\ 2016 &= Rp.197.323.600 + Rp.28.204.100\ (6) \\ &= Rp.\ 197.323.600 + Rp.\ 169.224.600 \end{aligned}$$

harus di dasarkan atas metode kwadrat terkecil yaitu least square method, dengan demikian, maka besarnya nilai a dan b dapat dirumuskan, sebagai berikut :

$$Y = n a + b \sum X$$

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka kita dapat menghitung nilai variabel a dan b, sebagai berikut :

2010 sebagai tahun dasar yakni X = 0, maka perhitungan selanjutnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. } 366.548.200 \\
 Y \text{ 2017} &= \text{Rp. } 197.323.600 + \text{Rp. } 28.204.100 (7) \\
 &= \text{Rp. } 197.323.600 + \text{Rp. } 197.428.700 \\
 &= \text{Rp. } 394.752.300
 \end{aligned}$$

Agar lebih jelasnya mengenai ramalan pembayaran polis asuransi pada PT. Asuransi BAJ Makassar periode tahun 2013 sampai dengan

tahun 2017, dengan demikian dapat disajikan melalui tabel 5 hasil perhitungan tersebut di atas sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Ramalan Pembayaran Polis Asuransi Perusahaan Tahun 2013-2017**

Tahun	Ramalan Pembayaran Polis(Rp)	Pertumbuhan (%)
	281.935.900	16.967
2013	310.140.000	18.664
2014	328.344.100	19.759
2015	356.548.200	21.457
2016	384.752.300	23.154
2017		
	1.661.720.500	100

Sumber : Hasil perhitungan tahun dasar 2009

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa perhitungan yang diasumsikan mengenai faktor-faktor lain adalah meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, maka sesuai dengan hipotesis telah terbukti.

### KESIMPULAN

1. Sistem pembayaran klaim polis asuransi beasiswa, yang dilakukan oleh PT Asuransi BAJ Makassar meningkatkan penjualan polis dalam pertumbuhan dan penerimaan premi mulai tahun 2008 hingga 2012 tiap tahun mengalami peningkatan yaitu jumlah total asuransi perorangan sebesar Rp 1.861.309,- dan jumlah total asuransi kolektif sebesar Rp1.304.019,-
2. Ramalan penjualan polis asuransi sesuai dengan hasil analisis mulai tahun 2013 hingga 2017 tiap tahun perusahaan mengalami peningkatan pembayaran kepada tertanggung yang secara bertahap beasiswa dibayar pada perusahaan sesuai dengan prosedur dan sistem yang disepakati antara Asuransi dengan tertanggung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S, 2001, *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Analisis*, Edisi Kedua, Balai Penelitian Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2001, *Sistem Akuntansi, Penyusutan dan Metode*, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, Bagian Akademi Akuntansi, YKPN, Jakarta.
- Davis, Gordon, B, 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas, Slemba Empat Jakarta,
- Hasyim, 2003, *Dasar – Dasar Asuransi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kaihatu, J, E, 2000, *Tata Cara Per Asuransian di Indonesia*, Edisi Delapan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P, 2002, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan dan Pengendalian*, Terjemahan Jaka Wasana, 2000, Edisi kelima, Cetakan Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Maulana, A, 2003, *Azas - Azas Marketing*, Cetakan Ketiga, Edisi Kedua, Alumni, Bandung.

- Moekijat, 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Poerwodarminta, Soegarda, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Balai Pustaka, Jakarta.
- Prodjolino, Wirjon, 2001, *Hukum Asuransi Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sianipar, J.F 2001, *Pertanggungjawaban Asuransi Indonesia*, Edisi Ke-V Bina Baru, Jakarta.
- Simorangkir, 2004, *Marketing Praktis*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

